

Halo teman-teman semua! Apa kabarnya nih? Semoga selalu sehat dan tetap semangat mengikuti pembelajaran baik secara online atau offline ya. Kali ini penulis ingin membagikan [materi Seni Budaya kelas 12 bab 6](#) mengenai cara Menata Gerak Berdasarkan Pola Irian. So, tanpa menunggu lama, langsung simak ulasan di bawah ini ya.

Bab 5: Menata Gerak berdasarkan Pola Irian



Unsur Pendukung Tari

Ada 3 unsur pendukung utama tari, yaitu tata rias, tata busana, dan musik. Ketiga unsur pendukung memiliki peran penting dalam memberikan penekanan terhadap kualitas garapan tari yang dibawakan. Masing-masing mampu mengisi ruang penyajian tari sehingga dalam penyajiannya menjadi lebih utuh.

Musik tari memiliki peran penting dalam memberikan warna dan karakter penyajian gerak yang ingin disampaikan. Dalam penyajian tari tradisional, unsur musik begitu dominan dan kuat sehingga mampu membuat tari yang dibawakan memiliki karakter penyajian yang disesuaikan dengan tema dan tujuan dari penyajian tari tersebut.

Jenis musik tari ada dua, yaitu musik internal dan eksternal. Musik internal musik yang dibunyikan dari si penarinya, musik eksternal adalah bunyi musik yang dihasilkan di luar dari diri penarinya, seperti dari bunyi alat musik gamelan.

Dalam tari tradisional terdapat pakem gerak atau patokan gerak (ukuran bentuk gerak) yang memiliki ukuran tertentu yang disebut bentuk kualitas gerak. Sehingga, perlu latihan dengan menggunakan iringan musik. Contoh tari tradisional adalah tari blanteke.

Gerakan dalam Tari Tradisional

Tari blanteke adalah tari kreasi baru Jawa Barat yang mengembangkan gerak-gerak dari beberapa jenis tari rakyat di Jawa Barat dan memiliki keanekaragaman bentuk penyajian. Kentalnya warna seni pertunjukan topeng Betawi sehingga mampu membedakan karakter tari rakyat lainnya yang berkembang di Jawa Barat.

Gerakan dalam Tari blanteke:

1. Lenggang manis : Telapak kaki adeg-adeg kembar, posisi badan rengkuh, tangan kiri lurus ke samping kiri, tangan kanan di pinggang, pandang ke depan, langkah kaki kiri, sikut kiri di tekuk, punggung tangan menghadap ke depan, langkah kaki kanan bersamaan dengan sikut kiri lurus kesamping kiri, tarik ke atas dilakukan 1×8. Seperti berikut :



2. Goyang Pundak : Sikap kaki adeg-adeg kembar, badan rengkuh, tangan kiri lurus ke samping kiri, pundak bergerak ke arah samping kanankiri sebanyak hitungan $1 \times 8 + 4$. Seperti berikut :



3. Ulap-ulap : Kedua tangan di atas kepala, kedua sikut tangan dan kaki bergerak ke arah kanan bersamaan dengan lontang kanan kiri di atas kepala, kaki kanan dan kiri mundur secara bergantian. Seperti berikut :



4. Komaputes : Kedua kaki adeg-adeg kembar, badan rengkuh, kedua tangan masing-masing lurus ke samping kanan dan kiri, bersamaan dengan irama gong ke dua lengan ukel. Seperti berikut :



5. Selancar biasa : sikap adeg-adeg, kedua tangan di samping kanan dan kiri, kaki kanan langkah ke depan, lengan kiri di tekuk, pergelangan tangan di ukel, telapak tangan menghadap ke atas, kepala menoleh ke arah kiri, kanan dengan jari mengarah ke atas, kaki kiri melangkah ke depan, lengan kiri ke samping kiri, tari ke atas, lengan tangan di tekuk, pergelangan tangan di ukel, telapak tangan menghadap ke atas, kepala menoleh ke kanan, di lakukan berulang $2 \times 8 + 4$. Seperti berikut :



6. Selancar kagok : Kaki kiri langkah serong kanan, telapak tangan di pundak sikut lurus ke samping kanan, tangan kiri lurus ke samping kiri tari ke atas, kaki kanan di belakang, langkah kaki kanan serong kiri, telapak tangan kiri di pundak kiri, sikut kiri lurus ke samping kiri, tangan kanan lurus ke samping kanan, jari lurus ke atas, ulap-ulap 3x, cindek, ngobok, bersamaan dengan gitek, tangan kiri kepret sampur, dilakukan 3x berulang. Seperti berikut :



7. Kewer : Kedua kaki berjalan melingkar, tangan kiri di pinggang, tangan kanan tepak bahu sebanyak hitungan 2×8 . Seperti berikut :



8. Mincid I : Posisi kaki nyasang kanan di depan, kaki kiri di belakang, badan rengkuh, lengan kanan di depan perut, telapak tangan menghadap ke atas, sikut ke belakang lengan ke depan, telapak tangan kedepan, jari lurus ke samping kanan, kaki berjalan di tempat sebanyak hitungan 2×8 . Seperti berikut :



9. Mincid cepat : Uraian sama dengan mincid I dan 2, yang membedakan tempo lebih cepat. Seperti berikut :



10. Silat tepak dua : Kaki kanan jinjit, tangan kanan lurus ke bawah, tangan kiri depan perut dengan jari mengarah ke atas, tangkis, nahan kanan kiri, belenggo. Seperti berikut :



Keberadaan musik dalam tari tidak hanya sebagai pengiring tarian, tetapi dapat memiliki fungsi lain sebagai penguat suasana dan pemberi ilustrasi sebuah pengadegan tari.

Daftar Pustaka:

Budiman, A., dkk. 2015. *Seni Budaya SMA/MA Kelas XII Semester 1*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.